BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar belakang jemaat Gereja Katolik KELSAPA melakukan sakramen rekonsiliasi ada enam. *Pertama*, berdamai dengan Tuhan dan Gereja. Dengan melakukan sakramen rekonsiliasi jemaat dapat berdamai kembali dengan Tuhan, Gereja, diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang rusak akibat perbuatan dosa yang telah dilakukannya. *Kedua*, agar hilang perasaan bersalah dan dapat layak pergi ke Gereja. Dalam keadaan berdosa jemaat merasa hatinya tidak tenang dan merasa bersalah, untuk itu jemaat melakukan sakramen rekonsiliasi agar layak berada di dalam Gereja dan hilang perasaan bersalahnya. *Ketiga*, karena takut dengan Tuhan. Jemaat melakukan sakramen rekonsiliasi karena mereka takut akan hukuman yang dijatuhkan oleh Tuhan atas perbuatan dosa yang telah dilakukan. *Keempat*, agar mendapat pengampunan atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Dalam sakramen rekonsiliasi jemaat memohon pengampunan dari Tuhan atas dosa-dosa yang telah dilakukannya. *Kelima*, sebagai sarana pertobatan. Dengan melakukan sakramen rekonsiliasi jemaat mengakui perbuatan dosa yang dilakukannya dan membuka diri kembali untuk Allah dan persekutuan Gereja. Dan alasan yang terakhir jemaat melakukan sakramen rekonsiliasi adalah agar jemaat tidak melakukan perbuatan dosa kembali. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan sakramen rekonsiliasi jemaat menyesali perbuatan dosanya dan berusaha agar tidak mengulanginya kembali.

2. Dampak dari sakramen rekonsiliasi terhadap kehidupan keagamaan jemaat Gereja Katolik KELSAPA tergantung bagaimana jemaat tersebut memahami dan memaknai sakramen rekonsiliasi. *Pertama*, sakramen rekonsiliasi dapat membuat jemaat lebih rajin pergi ke Gereja dan lebih rajin berdoa. Setelah melakukan sakramen rekonsiliasi jemaat dapat menjalin hubungan yang baik kembali dengan Tuhan, sehingga perasaan jemaat saat di Gereja menjadi tenang dan dapat membuat jemaat tersebut lebih rajin berdoa. *Kedua*, sakramen rekonsiliasi dapat membantu jemaat untuk menata kembali hidupnya dan keadaan hatinya yang tidak teratur akibat dosa. Salah satu hal terpenting setelah melakukan sakramen rekonsiliasi adalah adanya perubahan perilaku yang lebih baik pada peniten. Namun berbeda dengan dampak positif yang dirasakan dengan beberapa jemaat yang melakukan sakramen rekonsiliasi, ada seorang jemaat yang tidak mendapat pengaruh apapun setelah melakukan sakramen rekonsiliasi. Dia beribadah dan berdoa seperti biasanya setelah melakukan sakramen rekonsiliasi.

B. Saran

Setelah melakukan pengamatan mengenai dampak sakramen rekonsiliasi terhadap kehidupan keagamaan jemaat Gereja Katolik KELSAPA, maka penulis memiliki beberapa saran:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti jemaat Gereja KELSAPA yang tidak pernah melakukan sakramen rekonsiliasi sehingga dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.
2. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi menutupi kekuarangan-kekurangan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id